

## ABSTRAK

**PERBEDAAN *EMOTION FOCUSED COPING* DALAM HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTARA REMAJA YANG MENGIKUTI LES MUSIK KLASIK DAN YANG TIDAK MENGIKUTI LES MUSIK KLASIK**

**Angela Ira Wulandari**  
**029114100**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Sanata Dharma**  
**Yogyakarta**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat perbedaan *emotion focused coping* dalam hubungan interpersonal antara remaja yang mengikuti les musik klasik dan yang tidak mengikuti les musik klasik. Penelitian ini merupakan penelitian perbandingan atau komparasi. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan *emotion focused coping* antara remaja yang mengikuti les musik klasik dan yang tidak mengikuti les musik klasik, dimana *emotion focused coping* remaja yang mengikuti les musik klasik lebih tinggi daripada *emotion focused coping* remaja yang tidak mengikuti les musik klasik.

Subjek dalam penelitian ini terdiri dari 30 remaja yang mengikuti les musik klasik dan 30 remaja yang tidak mengikuti les musik klasik. Subjek berusia antara 13 tahun hingga 16 tahun. Data diperoleh dengan menggunakan skala *emotion focused coping*. Daya diskriminasi skala menggunakan batas nilai  $\geq 0,3$  dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,907. Data penelitian dianalisis menggunakan uji-t, dan dalam menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

Hasil penghitungan menunjukkan mean empiris remaja yang mengikuti les musik klasik lebih tinggi daripada mean empiris remaja yang tidak mengikuti les musik klasik. Dari hasil uji-t didapatkan t hitung sebesar 9,450 dan t tabel sebesar 1,671 serta  $p=0,00$ . Karena t hitung lebih besar daripada t tabel, dan nilai  $p < 0,05$ , dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima. Artinya, ada perbedaan *emotion focused coping* dalam hubungan interpersonal antara remaja yang mengikuti les musik klasik dan yang tidak mengikuti les musik klasik, dimana *emotion focused coping* remaja yang mengikuti les musik klasik lebih tinggi daripada remaja yang tidak mengikuti les musik klasik.

Kata kunci : remaja, *emotion focused coping*, les musik klasik

**ABSTRACT**

**THE DIFFERENCES OF EMOTION FOCUSED COPING IN INTERPERSONAL RELATIONSHIP BETWEEN ADOLESCENT WHO TAKES THE CLASSIC MUSIC COURSE AND WHO DOESN'T**

**Angela Ira Wulandari**  
**029114100**  
**Fakultas Psikologi**  
**Universitas Sanata Dharma**

The purpose of this research was to see the differences of emotion focused coping between adolescent who takes the classic music course and who doesn't. This research was a comparison research. The hypothesis in this research was there were differences of emotion focused coping between adolescent who takes the classic music course and who doesn't.

The subjects in this research were 30 adolescent who takes the classic music course and 30 adolescent who doesn't take the classic music course. The subjects were between 13-16 years old. The data were collected using emotion focused coping scale. Discrimination scale power was limited in  $\geq 0,3$  with the reliability coefficient 0,907. The research data was measured using t-test and to determine whether hypothesis can be accepted or unaccepted, it was done by comparing the value of t count with t table.

The result shows that empirical mean of adolescent who takes the classic music course was higher than the empirical mean of adolescent who doesn't take the classic music course. The result of t-test shows that t count was 9,450 and t table was 2,000 with  $p = 0,000$ . Because of t count was higher than t table, so the hypothesis in this research was accepted. It means there was differences of emotion focused coping in interpersonal relationship between adolescent who takes the classic music course and who doesn't, where the adolescent who takes the classic music course was higher than adolescent who doesn't.

Keywords : adolescent, emotion focused coping, classic music course